

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, *debt-to-equity ratio* (*DER*), arus kas operasi, dan kepemilikan manajerial terhadap persistensi laba. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap persistensi laba. Hal ini ditunjukkan dengan nilai uji t sebesar -3,300 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Berdasarkan hasil penelitian ini H_{a1} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustian (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap persistensi laba.
2. *DER* berpengaruh negatif terhadap persistensi laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t sebesar -4,975 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayati et al. (2018) yang menyatakan bahwa *DER* berpengaruh negatif terhadap persistensi laba.
3. Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t sebesar 0,927 dan nilai signifikansi sebesar 0,361. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maqfiroh dan Kusmuriyanto (2018) yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.
4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t sebesar 0,952 dengan nilai signifikansi sebesar 0,348. Berdasarkan hasil penelitian ini maka H_{a4} ditolak. Hasil penelitian

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arisandi dan Astika (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

5.2 Keterbatasan

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel independen dalam penelitian tidak mampu menjelaskan variabel dependen secara penuh. Hal ini ditunjukkan dari nilai *Adjusted R²* sebesar 0,552, yang memiliki arti bahwa variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, *DER*, arus kas operasi, dan kepemilikan manajerial, dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen, yaitu persistensi laba, sebesar 55,2% sedangkan sebesar 44,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Data yang digunakan dalam penelitian termasuk data laba pada tahun 2020. Dikarenakan kondisi ekonomi yang sedang memburuk pada tahun 2020 sebagai akibat dari pandemi COVID-19, hasil nilai persistensi laba menjadi tinggi fluktuasinya.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, berikut adalah saran untuk penelitian selanjutnya terkait persistensi laba:

1. Menambah variabel independen dalam penelitian, seperti *current ratio*, konsentrasi pasar, dan siklus operasi sehingga dapat membentuk model penelitian yang semakin mampu menjelaskan persistensi laba.
2. Tidak menggabung periode penelitian sebelum dan sesudah masa pandemi COVID-19 agar masalah fluktuasi laba yang tinggi bisa teratasi.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi yang dapat ditarik adalah:

1. Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar harus mampu mengutilisasi aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang persisten. Hal ini dikarenakan apabila perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang besar, namun tidak mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan laba akan menurunkan persistensi laba perusahaan tersebut.
2. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk lebih menggunakan ekuitas sebagai sumber pendanaan daripada liabilitas karena semakin tinggi liabilitas yang dimiliki perusahaan akan menurunkan persistensi laba perusahaan tersebut.

UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA